



ANALISIS PERBEDAAN KASUS RUJUKAN OBSTETRI SELAMA PANDEMI COVID 19

(Studi di PMB Silvi Kabupaten Pamekasan)

Eny Susanti

Kebidanan, STIKes Ngudia Husada Madura

SUBMISSION TRACK

Received: Sept 15, 2022
Final Revision: Sept 22, 2021
Available Online: Sept 25, 2021

KEYWORDS

Referral, covid-19

Phone: 0813131143505
E-mail: enyzainy@yahoo.co.id

A B S T R A C T

Health problems in Indonesia that still need to be watched out for are those that occur in the group of mothers and children, which can be seen from the still high Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). In this condition, the quality of midwifery referral services cannot be separated from the referral system implemented by village midwives as the front service post in the community, especially during the current COVID-19 pandemic. During the COVID-19 pandemic, it was found that the patient refused to be referred by the midwife because the health protocol at the referral facility required an antigen test at the hospital. This causes a decrease in the number of maternal referrals from FKTP. The purpose of this study was to determine the number of referral cases before and during the Covid-19 pandemic at PMB Silvi, Kowel Health Center Work Area.

The method in this study uses descriptive research. The population in this study were all referral cases in September 2019-September 2020 as many as 44 cases. The sample in this study were all referral cases at PMB Silvi. Data collection uses secondary data, namely the midwife reference book. Based on the results of research at PMB Silvi, the Kowel Health Center working area, it was found that before the covid-19 pandemic there were 30 referral cases of pregnant women who were willing to be referred, while during the pandemic there

were 14 referrals of pregnant women who refused to be referred, referral cases decreased because pregnant women were unwilling following the covid-19 procedures at advanced health facilities. Independent Practice Midwives are expected to be able to provide education regarding the Covid-19 health protocol in first and advanced level health services and it is hoped that midwives will never get bored to always provide KIE or counseling to the public regarding health protocols and referral procedures during the pandemic to help reduce the level of MMR and IMR.

I. INTRODUCTION

Sistem rujukan yaitu pengelolaan layanan yang pelimpahan dan tanggung jawab pada problem atau kasu-kasu kesehatan secara vertical atau secara horizontal (Sari U, 2015). Menurut Supas 2016, untuk AKI Nasional sebesar 304 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,80 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2020). Dari data Dinkes Bangkalan, angka kematian Ibu Hamil (Bumil) di Kabupaten Bangkalan sepanjang bulan Januari- Juni 2021 mencapai 31 orang. ibu hamil yang meninggal karena Covid-19 ada 24 orang. Rata-rata usia kandungannya ada yang 7 sampai 8 bulan (Dinkes Bangkalan, 2021). Hasil studi pendahuluan di PMB Silvi wilayah kerja puskesmas kowel ditemukan kasus rujukan sebelum pandemi covid-19 sebanyak 30 kasus rujukan (September 2019- Februari 2020), sedangkan selama pandemi covid-19 sebanyak 14 kasus rujukan (Maret-September 2020), jumlah rujukan mengalami penurunan, yang di sebabkan karena pasien enggan atau tidak mau untuk dilakukan rujukan. Hal ini disebabkan salah satunya karena adanya protokol dan prosedur covid-19 seperti swab

dan rapid antigen difasilitas rujukan (Info Covid, 2021).

Penyebab utama yaitu komplikasi obstetri pada masa ANC, INC dan PNC pada wanita usia reproduktif. Bidan pada masa pandemi covid19 ada beberapa panduan yang dapat dipakai untuk melakukan pelayanan ketua PP IBI Pusat Ibu Dr. Emi Nurjasmi. M. Kes menyampaikan pada tgl 5 Mei 2020 memperingati hari bidan sedunia mulai dari Pemeriksaan anc, inc dan pnc, kb dan kespro calon pengantin baru (Azis,2020). WHO menyatakan aspek utama pelayanan primer termasuk kesehatan ibu dan anak berkaitan erat dengan level tertinggi, hal ini berjalan secara efektif. Upaya menurunkan AKI dan AKB dari pemerinta dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan neonatal dan maternal yaitu (PONED) di puskesmas dan (PONEK) di RS kabupaten/kota dan provinsi (Pulung P, 2020). Pelaksanaan program ini sangat dibutuhkan SDM yang kompeten, sampai tercapai sebuah tujuan. Bidan sebagai salah satu SDM dalam bidang kesehatan Wanita dalam melaksanakan asuhan mandiri dan komprehensif, kolaborasi, maupun melakukan rujukan. Maka dari itu bidan harus mampu deteksi dini tanda dan gejala komplikasi (Permenkes, 2017).

II. METHODS

Jenis penelitian deskriptif (memaparkan) kejadian yang ter *News (Masturoh, 2018)*. Dilakukan dengan sistematis dan menekankan data faktual. Variabel penelitian adalah jumlah kasus rujukan sebelum dan selama pandemic covid 19. Populasinya adalah semua kasus rujukan di PMB silvi di Kabupaten pamekasan. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua kasus rujukan di PMB silvi di Kabupaten pamekasan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel menggunakan jenis nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling yaitu pengambilan sampel penelitian dengan memilih atau menetapkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam kurun waktu tertentu sampai dengan jumlah sampel terpenuhi (Nur salam, 2015). penelitian ini akan dilakukan di PMB Silvi di kabupaten pamekasan pada bulan September 2021. penelitian ini dilakukan di PMB Silvi di kabupaten pamekasan pada bulan September 2021. Metode pengumpulan menggunakan buku rujukan (Hidayat, 2010).

III. RESULT

Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada di PMB Silvi di kabupaten pamekasan, yang terletak di Jalan pintu gerbang Gg 3 Desa Bugih, Pamekasan.

Tabel 1 Jumlah Kasus Rujukan Sebelum Pandemi Covid-19 Distribusi Frekuensi di PMB Silvi di Kabupaten Pamekasan Bulan September 2021

No	Kasus Rujukan	Frekuensi
----	---------------	-----------

1	Jumlah kasus rujukan sebelum pandemi covid-19	30
---	---	----

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1 di atas diketahui bahwa jumlah kasus rujukan sebelum pandemi covid-19 di PMB Silvi wilayah kerja Puskesmas Kowel pada bulan September 2021 sebagian besar bersedia untuk dirujuk sebanyak 30 kasus .

Tabel 2 Distribusi diagnosa penyulit pada kasus Rujukan Sebelum Pandemi Covid-19 Di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel

No	Kasus Rujukan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pre Eklampsia	17	56,67
2.	Ketuban Pecah Dini (KPD)	4	13,33
3.	Letak Sungsang	3	10
4.	Chephalo Pelvic Disproportion	1	3,33
5.	Bekas SC	2	6,67
6.	Partus Lama	1	3,33
7.	Letak Lintang	1	3,33
8.	Lilitan Tali Pusat	1	3,33
		30	100

Berdasarkan diagnosa penyulit pada tabel 4.2 di atas diketahui bahwa jumlah kasus rujukan selama pandemi covid-19 di PMB Silvi wilayah kerja Puskesmas Kowel pada bulan September 2021 sebagian besar terdapat kasus rujukan pada pasien Pre Eklampsia sebanyak 56,67% .

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Jumlah Kasus Rujukan Selama Pandemi Covid-19 di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel Bulan September 2021

No	Kasus Rujukan	Frekuensi
1	Jumlah kasus rujukan selama pandemi covid-19	14

Sumber : Data Sekunder, September 2021

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 3 di atas diketahui bahwa jumlah kasus rujukan selama pandemi covid-19 di PMB Silvi wilayah kerja Puskesmas Kowel pada bulan September 2021 hampir setengahnya bersedia untuk dirujuk sebanyak 14 kasus.

Tabel.4 Distribusi diagnosa penyulit pada kasus Rujukan Selama Pandemi Covid-19 Di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel

No	Kasus Rujukan	Jumlah	Persentase (%)
1.	PE	1	7,14
2.	KPD	3	21,42
3.	LETSU	2	14,28
4.	CPD	2	14,28
5.	BSC	2	14,28
6.	OLIGO HIDRAMION	1	7,14
7.	LETAK LINTANG	1	7,14

8.	BIG BABY	1	7,14
9.	LILITAN TALPUS	1	7,14
		14	100

Berdasarkan diagnosa penyulit pada tabel 4 di

atas diketahui bahwa jumlah kasus rujukan

selama pandemi covid-19 di PMB Silvi

wilayah kerja Puskesmas Kowel pada bulan

September 2021 sebagian besar terdapat

kasus rujukan adalah KPD sebanyak 21,42%.

IV. DISCUSSION

a. Gambaran Jumlah Kasus Rujukan Sebelum Pandemi Covid-19 di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di PMB Silvi di kabupaten pamekasan pada bulan September 2021 diketahui bahwa jumlah kasus rujukan sebelum pandemi covid-19 sebagian besar bersedia untuk dirujuk sebanyak 30 kasus dengan diagnosa penyulit sebelum pandemi covid-19 sebagian besar terdapat kasus rujukan pada pasien PE sebanyak 56,67%. Semua ibu hamil yang datang ke PMB dengan tanda-tanda persalinan bersedia untuk dirujuk setelah diberi penjelasan oleh bidan.

Kebanyakan para ibu hamil telah mengerti dengan kondisi yang sedang dialaminya, dan suami yang masih menjadi pengambil keputusan utama pun memahami dan memberikan keputusan yang tepat untuk dilakukan rujukan ke faskes tingkat lanjutan demi keselamatan ibu dan bayinya. Pendampingan bidan saat melakukan rujukan dapat membina keeratn komunikasi dengan keluarga, sehingga bidan dalam menjelaskan kondisi ibu dan tindakan apa yang akan dilakukan dapat dipahami dan dimengerti oleh keluarga. Keluarga sangat diperlukan peran aktifnya dalam pelaksanaan rujukan (Maryunani, 2016).

Pengetahuan seseorang memegang peranan penting dalam bentuk aplikasi dan tindakan nyata pada pelayanan (Hasnidar,2020). Kemampuan seseorang dalam pengetahuan belum tentu bisa menjawab keseluruhan kompetensi yang diharapkan. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan individual yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu tugas/pekerjaan yang dilandasi oleh 3 ranah kompetensi yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sesuai unjuk kerja yang dipersyaratkan. (Koesno, 2010). Pendapat Koesno, sejalan dengan konsep Hadijono, dimana stabilisasi pasien yang dilakukan harus tetap didampingi oleh tenaga medis

yang memiliki ketrampilan klinik untuk melakukan tindakan dukungan kehidupan (*life saving skill*).

Hal tersebut juga didukung dan diperkuat oleh hasil penelitian Zubaidah yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan dan terlibat langsung dalam persiapan rujukan akan mempengaruhi proses rujukan, faktor lain yang dapat mempengaruhi rujukan meliputi faktor masyarakat yang berkaitan dengan sistem kesehatan (*community factors health system*) adalah meliputi jarak ke fasilitas, ketersediaan fasilitas, biaya transportasi, konsultasi dan asuransi medis atau jaminan kesehatan, kualitas dan keterlibatan masyarakat. (Zubaidah,2009).

b. Gambaran Jumlah Kasus Rujukan Selama Pandemi Covid-19 di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di PMB Silvi wilayah kerja Puskesmas Kowel pada bulan September 2021 diketahui bahwa jumlah kasus rujukan selama pandemi covid-19 hampir setengahnya bersedia untuk dirujuk sebanyak 14 kasus (31,81%). Tidak semua ibu hamil yang datang ke PMB dengan tanda-tanda persalinan bersedia untuk dirujuk meskipun telah diberi penjelasan oleh bidan.

Terdapat beberapa ibu hamil yang tidak bersedia dirujuk ke faskes lanjutan. Hal ini disebabkan oleh persepsi ibu hamil maupun keluarga yang beranggapan bahwa semua pasien yang dibawa ke rumah sakit akan dianggap positif covid-19. Disinilah peran bidan sangat dibutuhkan dalam pemberian edukasi terkait anggapan masyarakat mengenai pandemi covid-19 (Nur Jasmi, 2020). Bidan harus menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat tentang prosedur dan protokol kesehatan yang akan dilakukan di faskes rujukan demi keselamatan bersama (Nilakesuma, 2020).

Beberapa prosedur yang harus dilakukan ibu di rumah sakit sebelum persalinan *Rapid test* wajib dilakukan pada ibu hamil sebelum bersalin, kecuali kasus rujukan yang telah dilakukan rapid test atau telah terkonfirmasi covid-19. Ibu hamil *in-partu* dengan hasil skrining *rapid test* positif tetap dilakukan pengambilan spesimen dan pemeriksaan PCR, serta penetapan statusnya (OTG/ODP/PDP atau non-COVID-19). Persalinan per vaginam dengan *rapid test* negatif dan tidak didiagnosa sebagai ODP/PDP dilayani oleh bidan/dokter menggunakan APD level-2. Persalinan per vaginam dengan *rapid test* positif atau terkonfirmasi covid-19 atau telah didiagnosa OTG/ODP/PDP dilayani oleh dokter yang wajib menggunakan APD level-3. Persalinan *Sectio Cesaria* (per abdomen), penolong persalinan menggunakan APD level 3 tanpa melihat status COVID-19 6) Bahan habis pakai dikelola sebagai sampah medis infeksius dan dimusnahkan dengan incinerator (Kemenkes, 2020).

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Jumlah Kasus Rujukan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di PMB Silvi Wilayah Kerja Puskesmas Kowel dapat disimpulkan terjadi penurunan jumlah kasus rujukan kebidanan selama pandemic covid 19.

REFERENCES

- Aziz, M. A. (2020). Rekomendasi Penanganan (Covid-19) Pada Maternal.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan, 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Bangkalan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. *Jatim Tanggap Covid-19*.

Hasnidar,dkk, 2020. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Medan: yayasan kita menulis

Hidayat, A. Aziz A. (2010). *Metpen Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

infocovid19.jatimprov.go.id. Peta Sebaran Covid-19 Jawa Timur. <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>

Maryunani, Anik. 2016. *Asuhan Kegawatdaruratan dalam Kebidanan Edisi Dua*. Jakarta: CV Trans Info Media

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

MenKes RI Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman PencegahanDan Pengendalian CoronavirusDisease 2019.

Nurjasmi, Emi. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Webinar International Day of the Midwife

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis (3rd ed.)*. Salemba Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nestelita, Dinda. dkk, 2019. *Proses Sistem Rujukan dalam gadar Obstetri dan Neonatal di Puskesmas Sayung 2 Kabupaten Demak*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 18(4)

Nilakesuma N, Bd.,M.Keb, 2020. *Pengambilan keputusan terhadap rujukan ibu bersalin*. Bandung.

Peraturan Menteri Kesehatan RINomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan

Pulung P, dkk, 2020. *Ilmu obstetric dan ginekologi untuk kebidanan*

Sari U, 2015. *Rujukan kehamilan berisiko dirumah sakit*.